

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Analisis *keishiki meishi mono* dilihat dari struktur dan maknanya dalam kalimat bahasa Jepang yang terdapat pada sumber data yaitu novel 1Q84 karya Haruki Murakami, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan bentuk *ものだ* *mono da* dalam kalimat dapat

digunakan setelah verba dan adjektiva. Jenis kata tersebut digunakan dalam bentuk biasa (*futsuukei*). Makna yang dihasilkan dari penggunaan bentuk *mono da* dalam kalimat bahasa Jepang, diantaranya:

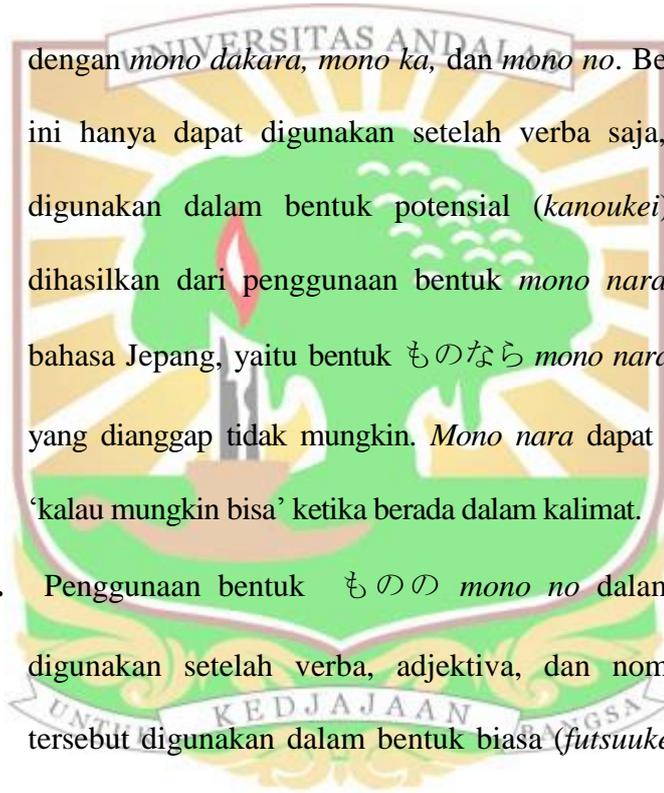
- a. Bentuk *ものだ* *mono da* yang bermakna mengutarakan pendapat pribadi. *Mono da* dapat diartikan dengan ‘pastinya’ ketika berada dalam kalimat.
- b. Bentuk *ものだ* *mono da* yang bermakna mengutarakan perasaan emosi. *Mono da* dapat diartikan dengan ‘betapa’ ketika berada dalam kalimat.

2. Penggunaan bentuk *ものだから* *mono dakara* dalam kalimat dapat digunakan setelah verba, adjektiva, dan nomina, jenis kata tersebut digunakan dalam bentuk biasa (*futsuukei*). Makna yang dihasilkan dari penggunaan bentuk *mono dakara* dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu bermakna menyampaikan alasan pribadi. *Mono dakara* dapat diartikan dengan ‘karena’ ketika berada dalam kalimat.

3. Penggunaan bentuk ものか *mono ka* dalam kalimat dapat digunakan setelah verba, adjektiva, dan nomina, jenis kata tersebut digunakan dalam bentuk biasa (*futsuukei*). Makna yang dihasilkan dari penggunaan bentuk *mono ka* dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu bermakna menunjukkan kesangsian atau keraguan. *Mono ka* dapat diartikan dengan ‘mana mungkin’ ketika berada dalam kalimat.

4. Penggunaan bentuk ものなら *mono nara* dalam kalimat berbeda dengan *mono dakara*, *mono ka*, dan *mono no*. Bentuk *mono nara* ini hanya dapat digunakan setelah verba saja, verba tersebut digunakan dalam bentuk potensial (*kanoukei*). Makna yang dihasilkan dari penggunaan bentuk *mono nara* dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu bentuk ものなら *mono nara* menyatakan hal yang dianggap tidak mungkin. *Mono nara* dapat diartikan dengan ‘kalau mungkin bisa’ ketika berada dalam kalimat.

5. Penggunaan bentuk ものの *mono no* dalam kalimat dapat digunakan setelah verba, adjektiva, dan nomina, jenis kata tersebut digunakan dalam bentuk biasa (*futsuukei*). Makna yang dihasilkan dari penggunaan bentuk *mono no* dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu bentuk ものの *mono no* menyatakan pertentangan. *Mono no* dapat diartikan dengan ‘tapi’ ketika berada dalam kalimat.



DATA DALAM NOVEL 1Q84 KARYA HARUKI MURAKAMI

NO	<i>Keishiki Meishi Mono</i>	動詞 <i>doushi</i> (verba)	形容詞 <i>keiyoushi</i> (adjektiva)	名詞 <i>meishi</i> (nomina)	Makna	Total
1	ものだ (<i>Mono da</i>)	√ (3 buah)	√ (4 buah)	Tidak ada	Bermakna mengutarakan pendapat pribadi; mengutarakan perasaan emosi;	(7 buah)
2	ものだから (<i>Mono dakara</i>)	√ (3 buah)	√ (1 buah)	√ (1 buah)	Bermakna menyampaikan alasan pribadi.	(5 buah)
3	ものか (<i>Mono ka</i>)	√ (1 buah)	√ (1 buah)	√ (1 buah)	Bermakna menunjukkan sanggahan atau keraguan.	(3 buah)
4	ものなら (<i>Mono nara</i>)	√ (3 buah)	Tidak ada	Tidak ada	Bermakna menyatakan hal yang dianggap tidak mungkin	(3 buah)
5	ものの (<i>Mono no</i>)	√ (3 buah)	√ (1 buah)	√ (1 buah)	Bermakna menyatakan pertentangan.	(5 buah)
Jumlah		(13 buah)	(7 buah)	(3 buah)		23 buah

4.2 Saran

Penelitian yang telah peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu mengenai analisis struktur dan makna *keishiki meishi mono* dalam kalimat bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan kajian sintaksis dan semantik. Makna *keishiki meishi mono* dipengaruhi oleh bentuk yang digunakan dalam kalimat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini membahas mengenai struktur dan makna yang dihasilkan dari proses gramatikalnya. Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan mengenai *keishiki meishi mono* ini, peneliti berharap mengenai *keishiki meishi mono* ini ada yang melanjutkan dengan kajian lain, seperti pragmatik pada penelitian di masa selanjutnya agar lebih menyempurnakan analisis mengenai *keishiki meishi mono* ini. Peneliti juga menyarankan penelitian yang membahas jenis *keishiki meishi* lainnya karena banyak terdapat jenis *keishiki meishi* dalam bahasa Jepang, seperti *~toori*, *~mama*, *~hou* dan lain- lainnya.

